

SKRIPSI

***SARABA ITIK*: REPRESENTASI SIMBOL DALAM
IDENTITAS KULTURAL MASYARAKAT AMUNTAI**



ZIA MAULIDAN

1810415610017

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SARABA ITIK: REPRESENTASI SIMBOL DALAM IDENTITAS KULTURAL
MASYARAKAT AMUNTAI**

Disusun dan diajukan oleh:

ZIA MAULIDAN
1810415610017

Dinyatakan lulus dengan nilai 80 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 23 Desember 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Arif Rahman Hakim, S.S., M.A
NIP. 199003192019031012

Penguji 1,

Drs. H. Setia Budi, M.Si., Ph.D
NIP. 19650101 199003 1 008

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998031001

Penguji 2,

Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A
NIP. 198909132019031009

Ketua Progam Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budi, M.Si. Ph.D.
NIP. 19650101 1990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zia Maulidan
Nomor Induk Mahasiswa : 1810415610017
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**”SARABA ITIK: REPRESENTASI SIMBOL DALAM IDENTITAS
KULTURAL MASYARAKAT AMUNTAI”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 10 Januari 2024

Yang menyatakan,

Zia Maulidan
NIM. 1810415610017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Pengetahuan Yang Baik adalah Yang Memberikan Manfaat, Bukan Hanya
Diingat”*

-Imam Syafi'i-

“Jangan pernah merasa rendah dari orang lain ”

-Zia Maulidan-

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur yang maha mendalam terhadap Allah SWT. Yang senantiasa memberikan petunjuk dan kelancaran atas terselesaikan skripsi ini, sekaligus sebagai persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Superhero dan panutanku, Bapak Masraini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi, dan memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya kehidupan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai menjadi sarjana.
2. Pintu surgaku. Ibunda Rahmawati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta

do'a yang selalu beliau berikan hingga penuli mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Saudara kandungku, Sobar Ramadhani, S.Pd Ahkmad Fanani, S.Pd dan Maryamah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa melalui tahap demi tahap sampai saat ini, semoga selalu diberkahi dan di berikan kesehatan.
4. Rizkiatun Nikmah terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini, yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada saya dan memberi semangat untuk terus maju dalam segala hal. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
5. Kepada dosen pembimbing saya bapak Arif Rahman Hakin dan teman – teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya prodi Sosoilogi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat guna menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.
6. Almamater tercinta Universitas Lambung Mangkurat
7. Terimakasih untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai saat ini hinggga mampu berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Saraba Itik: Representasi Simbol Dalam Identitas Kultural Masyarakat Amuntai*”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat. Banyak kendala yang dihadapi saat menyelesaikan skripsi ini, namun berkat arahan dan bimbingan Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini, akhirnya permasalahan dapat diatasi. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini pula penulisan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang banyak membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat.
4. Bapak Arif Rahman Hakim, S.S., M.A, Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, ketekunan untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D dan Dimas Asto Aji An'Amta S.Pd., M.A selaku dosen penguji skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kedua orang tua yang saya cintai yaitu Bapak Masraini dan Ibu Rahmawati serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa S1 Sosiologi Angkatan 2018 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Banjarmasin, Januari 2024

Penulis

Zia Maulidan

ABSTRAK

Zia Maulidan. 2023. *SARABA ITIK: Representasi Simbol Dalam Identitas Kultural Masyarakat Amuntai*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pembimbing: Arif Rahman Hakim, S. Sos., M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh representasi simbol dalam identitas kultural masyarakat Amuntai. Simbol identitas kultural yang tampil di Amuntai memiliki keunikan yang berbeda dari Kabupaten lainnya yang terletak di Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan Mengetahui pada hal apa saja simbol Itik yang digunakan masyarakat Kota Amuntai dan Mengetahui makna simbol itik yang terdapat pada Kota Amuntai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode interpretatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data menerapkan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbol identitas kultural masyarakat Amuntai dilihat dalam lima aspek, yaitu dalam aspek peternakan di jadikan sebagai salah satu mata pencaharian, dalam aspek kuliner terdapat itik panggang, dalam aspek oleh-oleh terdapat gula batu yang berbentuk itik, dalam aspek ornament dijadikan ikon kota dan di tampilkan digapura selamat datang serta di tampilkan di lampu hias, dalam aspek seni budaya ditampilkan dalam lirik lagu, dan yang terakhir itik dijadikan sebagai motif dalam tenun ikat sarigading. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan simbol identitas kultural merupakan sebuah bentuk yang mencerminkan identitas karakteristik masyarakat Amuntai.

Kata Kunci: *Representasi Simbol, Identitas Kultural, Saraba Itik, Masyarakat Amuntai.*

ABSTRACT

Zia Maulidan. 2023. *SARABA ITIK: Representation of Symbols in the Cultural Identity of the Amuntai Society.* Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Advisor: Arif Rahman Hakim, S. Sos., M.A.

This research was motivated by the representation of symbols in the cultural identity of the Amuntai people. The symbol of cultural identity that appears in Amuntai has a uniqueness that is different from other districts located in South Kalimantan. This study aims to find out what are the duck symbols used by the people of Amuntai City and find out the meaning of duck symbols found in Amuntai City.

This research uses a qualitative approach with interpretive methods. The data collection process is carried out by observation, interviews, and documentation. While data analysis applies three ways, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the symbol of the cultural identity of the Amuntai people is seen in five aspects, namely in the livestock aspect it is made as one of the livelihoods, in the culinary aspect there are roasted ducks, in the souvenir aspect there are sugar cubes in the form of ducks, in the ornament aspect used as a city icon and displayed at the welcome gate as well as displayed in decorative lights, in terms of cultural arts it is displayed in song lyrics, and finally ducks are used as a motif in sarigading ikat weaving. The conclusion of this study shows that the symbol of cultural identity is a form that reflects the characteristic identity of the Amuntai people.

Keywords: *Symbol Representation, Cultural Identity, Saraba Itik, Amuntai Society.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Review Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konseptual.....	10
2.2.1 Representasi	10
2.2.2 Identitas Kultural.....	11
2.3 Landasan Teori	13
2.3.1 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	13
2.3 State of the Art Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Pendekatan Penelitian	28
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	28
3.4 Sumber Data	29
3.4.1 Data Primer	29
3.4.2 Data Sekunder	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30

3.5.1 Observasi	30
3.5.2 Wawancara	31
3.5.3 Dokumentasi.....	32
3.6 Teknis Analisis Data.....	32
3.6.1 Reduksi Data	33
3.6.2 Penyajian Data.....	33
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	33
3.7 Bagan Alir Penelitian.....	34
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Letak Geografis.....	35
4.1.1 Amuntai.....	35
4.2 Kondisi Demografis	36
4.2.1 Penduduk.....	37
4.2.2 Pekerjaan	37
4.2.3 Kondisi Sosial Budaya di Amuntai	39
4.2.4 Gambaran Umum Masyarakat Amuntai	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Simbol-Simbol Itik dalam Aspek Kehidupan Masyarakat Amuntai	45
5.1.1 Itik Alabio, Peternakan Itik dari Amuntai	45
5.1.2 Itik Panggang Sebagai Kuliner Khas Amuntai	51
5.1.3 Gula Batu Itik Sebagai Oleh-oleh dari Amuntai	54
5.1.4 Simbol Itik Pada Ornament dan Tugu Kota Amuntai	57
5.1.5 Itik dalam ranah Seni Budaya	60
5.2 Representasi Simbol Itik Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Amuntai.	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	29
Tabel 3. 2 Data Informan.....	31
Tabel 4. 1 Data Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara	36
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Pekerjaan Semester II Tahun 2021	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian.....	34
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Hulu Sungai Utara	35
Gambar 5. 1 Peternakan Itik	48
Gambar 5. 2 Tempat Penetasan Telur Itik.....	49
Gambar 5. 3 Proses Pemanggangan Itik Tanpa Tulang.....	51
Gambar 5. 4 Sajian Makanan Itik Panggang Tanpa Tulang	52
Gambar 5. 5 Pemasakan Gula Batu	54
Gambar 5. 6 Pembentukan Gula Batu	54
Gambar 5. 7 Gula Batu Itik	55
Gambar 5. 8 Tugu Itik	55
Gambar 5. 9 Simbol Itik di Gapura Desa Mamar.....	57
Gambar 5. 10 Ornament Lampu	57

